



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS)
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MANGARAJA KALIJUNG-JUNG POHAN
NIM : 14 401 00054**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS)
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MANGARAJA KALIJUNG-JUNG POHAN
NIM : 14 401 00054**

PEMBIMBING I

**NOFINAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

JA'FAR NASUTION, Lc., MEI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Padangsidimpuan, 15 Juni 2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Mangaraja Kalijungjung Pohan
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mangaraja Kalijungjung Pohan yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019." Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MANGARAJA KALIJUNGJUNG POHAN
NIM : 14 401 00054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juni 2021

Saya yang Menyatakan,



MANGARAJA KALIJUNGJUNG POHAN
NIM. 14 401 00054

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MANGARAJA KALIJUNGJUNG POHAN
NIM : 14 401 00054
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Juni 2021
Yang menyatakan,



MANGARAJA KALIJUNGJUNG POHAN
NIM. 14 401 00054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1545/In.14/G1/G.5/PP.01.1/07/2021 tanggal 05 Juli 2021 setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : MANGARAJA KALIJUNJUNG POHAN
NIM : 14 401 00054
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS=BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 68,5 (....)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- ☒ b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,23 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 1001

Padangsidimpuan, 7 Juli 2021

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Nofinawati, SEI., M.A.
2. Azwar Hamid, M.A.
3. Dr. Rukiah, S.E., M.Si
4. Damri Batubara, M.A.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mangaraja Kalijungjung Pohan
NIM : 14 401 00054
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Damri Batubara, M.A

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 07 Juli 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 68,50 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,23
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIYAAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) PERIODE 2017-2019**

**NAMA : MANGARAJA KALIJUNGJUNG POHAN
NIM : 14 401 00054**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 Agustus 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mangaraja Kalijungjung Pohan
NIM : 14 401 00054
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan
Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, ketika DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan, dan begitu juga sebaliknya, sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi makro, ilmu perbankan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berhubungan dengan DPK, Pembiayaan *Musyarakah* dan ROA serta bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, melalui situs www.ojk.go.id Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Proses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan DPK memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,650 < -1,69236$) maka H_0 diterima, artinya variabel DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Pembiayaan *Musyarakah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,464 > 1,69236$ dan signifikan $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,010 > 3,28$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya variabel DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,238 atau 23,8%. ROA dapat dipengaruhi oleh DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 23,8%. Sisanya 76,2% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyarakah*, dan *Return On Asset* (ROA).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucap kan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2017-2019”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.El., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si, Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'ffar Nasution, Lc., MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Murnian Pohan dan Ibunda Hotnawati Ritonga) yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, sekaligus menjadi motivasi untuk peneliti. Terimakasih doa dari Abang dan Kakak serta Adik-adikku yang tersayang (Songit Muda Pohan, S.Pd, Nisa Pohan, Novia Pohan, Nurdiana Pohan dan Yulita Pohan), yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai kejenjang perguruan tinggi.
9. Buat sahabat-sahabat Sadaruddin Pane, Pinapril Restu Putra, Iqbal Hidayah, Yadi Limbong, Arly Syaputra, Indra Goesnadi, Maradong, Sri Wahyuni Lubis, Novrida Azaniah, Titiek, Ade Riski Fatonah, Dewi Syahara, dan Anggi yang selalu mensupport peneliti, serta keluarga besar Perbankan Syariah 2 angkatan 2014. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Dan terimakasih juga untuk

persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 15 Juni 2021

Peneliti,

Mangaraja Kalijung-jung Pohan
NIM. 14 401 00054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangka padahal vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Definisi Operasioanal Variabel.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Return On Asset.....	12
2. Dana Pihak Ketiga.....	17
3. Pembiayaan.....	23
4. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	26
5. Unsur-unsur dan Jenis Pembiayaan.....	28
6. Fungsi Pembiayaan.....	29
7. Pengaruh DPK dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap ROA.....	30
B. Penelitian terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36

D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Linearitas	40
c. Uji Multikolinearitas	40
d. Uji Heteroskedastisitas.....	41
3. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji Parsial (Uji t).....	42
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	42
c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)	43
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	45
B. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	47
C. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	49
D. Deskripsi Data Penelitian	50
E. Hasil Analisis Data.....	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linearitas	62
c. Uji Multikolinearitas	62
d. Uji Heteroskedastisitas	63
3. Uji Hipotesis	64
a. Uji Parsial (Uji t).....	64
b. Uji Koefisien Regersi Secara Simultan (Uji F).....	67
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4. Analisis Regresi Linier Berganda	69
F. Pembahasan Hasil Penelitian	71
G. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan ROA.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 Data Bulanan Dana Pihak Ketiga.....	50
Tabel IV.2 Data Bulanan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	53
Tabel IV.3 Data Bulanan ROA	56
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	61
Tabel IV.6 Uji Linearitas Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan ROA.....	62
Tabel IV.7 Uji Multikolinieritas	63
Tabel IV.8 Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel IV.9 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	68
Tabel IV.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel IV.11 Uji Regresi Linier Berganda	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	49
Gambar IV.2 Uji Heterokedastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan pada umumnya bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangannya.¹ Bank merupakan lembaga keuangan terpenting yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.²

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan pada Perbankan Syariah, BPR yang dimaksud yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat (hukum) islam yang dikembangkan dengan tujuan sebagai lembaga bisnis yang mencari keuntungan dan lembaga yang memiliki fungsi sosial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

¹Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30.

³Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi* (Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008), hlm 26.

Perbankan Syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada umumnya BUS, UUS, dan BPRS merupakan bank alternatif yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menjalankan usaha mikro kecil menengah dan yang menginginkan perbankan yang benar-benar syariah (menjalankan prinsip-prinsip syariah). Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menambah daftar nama perbankan syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam sistem perbankan di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang tidak berbasis riba. Sampai dengan Desember 2018, jumlah BPRS di Indonesia mencapai 167.⁴

Sesuai dengan fungsi bank sebagai *financial intermediary*, BPRS menjalankan aktivitasnya dengan menghimpun dana pihak ketiga dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pertumbuhan BPRS selalu menunjukkan kinerja positif, dapat dilihat dari penghimpunan dana pihak ketiga yang selalu meningkat setiap tahunnya. Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus meningkatkan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu, karena dengan memiliki keuangan yang baik maka akan terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, khususnya dalam menyimpan kelebihan dana yang dimiliki

⁴www.ojk.co.id.

masyarakat. Dalam menjalankan operasinya bank banyak menggunakan dana dari masyarakat dibandingkan dari modal sendiri dari pemilik pemegang saham. Untuk memperoleh modal selain modal sendiri tentunya bank akan melakukan penghimpunan melalui berbagai produk. Keuntungan yang diperoleh bank salah satunya ditentukan oleh berapa banyaknya pembiayaan yang disalurkan.

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *returnonasset* (ROA). Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, intinya penggunaan rasio ini akan menunjukkan efisiensi perusahaan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan *dividen* dengan baik maka usahanya akan berkembang dengan baik.⁵ Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diantaranya⁶ Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Tabel I.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyarakah*
dan *Return On Asset* (ROA), Pada Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah (BPRS) 2017-2019

No.	Tahun	DPK (Jutaan Rupiah)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Juta Rupiah)	ROA (%)
1.	2017	Rp. 6.987.280.	Rp. 776.696.	2,55
2.	2018	Rp. 8.134.938.	Rp. 837.915.	1,87
3.	2019	Rp. 8.731.890.	Rp.1.121.004.	2,61

Sumber Data: *Otoritas Jasa Keuangan*

⁵Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009),hlm.83.

⁶ Prianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*(Jakarta: Rineka Cipta,2012),hlm.72.

Salah satu sumber dana perbankan berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dana Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.⁷ Semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh *profit* yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar. Berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan tahun 2017 Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar Rp. 6.987.280 juta, pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan menjadi Rp. 8.134.938 juta, dan pada tahun 2019 terus mengalami kenaikan menjadi Rp. 8.731.890 juta.

Dana yang dihimpun bank pada akhirnya akan disalurkan kepada pihak-pihak yang kekurangan dana. Bagi perbankan syariah penyaluran dana dapat dilakukan dengan akad bagi hasil dan jual beli. Salah satu akad bagi hasil yang digunakan adalah pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan (*financing*) merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain,

⁷Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 45.

pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁸

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing memberikan modal sebagai mitra usaha, membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak yang bersangkutan dan kerugian akan dibebankan berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disetorkan. Berdasarkan data yang diperoleh di atas pada tahun 2017 pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 776.696 juta, pada tahun 2018 pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 837.915 juta, dan kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *musyarakah* meningkat lagi menjadi Rp. 1.121.004 juta.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁹ Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,55 persen, pada tahun 2018

⁸M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

⁹Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

mengalami penurunan menjadi 1,87 persen, kemudian pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan menjadi 2,61 persen.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya, kemudian dapat kita lihat bahwa pembiayaan *musyarakah* juga mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2017-2019. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan di tahun 2018 yang tidak sejalan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyarakah*.

Bank berusaha menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat, semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.¹⁰

Seperti data yang dijelaskan di atas dapat kita lihat bahwa terdapat hubungan negatif antara Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA, dimana ROA tidak mengikuti perkembangan Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *Musyarakah*. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* sebagai alat untuk mencapai keuntungan.

¹⁰Frianto Pandia, *Ibid.*, hlm. 1.

Penelitian Rosmiah Nasution (2018) menyimpulkan bahwa penelitiannya menunjukkan Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).¹¹

Penelitian Yani Rizki Mala (2019) menyimpulkan bahwa penelitiannya menunjukkan secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).¹²

Jika Dana Pihak Ketiga meningkat akan mempengaruhi profitabilitas dan jika pendapatan pembiayaan *musyarakah* meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.¹³ Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.¹⁴

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.”**

¹¹Rosmiah Nasution, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2018.

¹²Yani Rizki Mala, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)” *skripsi institut agama islam negeri padangsidempuan*, 2019.

¹³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 110.

¹⁴Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 208

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya kesenjangan antara teori dengan praktek yang menyatakan bahwa jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 pada BPRS.
2. Terjadinya kesenjangan antara teori dengan praktek yang menyatakan bahwa jika Pembiayaan *musyarakah* meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 pada BPRS.
3. Terjadinya fluktuasi nilai *Return On Asset* setiap tahunnya pada BPRS.

Adanya ketidaksesuaian antara fakta yang ada dengan teori yang menyatakan apabila Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* meningkat maka ROA juga akan meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini akan dibatasi, agar lebih terfokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah pengaruh DPK dan *Musyarakah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019 ?

2. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019 ?
3. Apakah DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh DPK dan Pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2019.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran
1	DPK (X ₁)	DPK adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu maupun badan usaha.	Rasio

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

2	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X_2)	<i>Musyarakah</i> adalah akad kesepakatan kerja sama antara dua atau lebih dimana masing-masing memberikan modal, keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan di awal.	Rasio
3	Return On Asset (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank.	Rasio

G. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perbankan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat islam serta dapat menghasilkan profit agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah penggunaan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pembaca tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2016-2018, yang produknya sebagian besar sudah dinikmati masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan bagian yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, bab ini berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
3. BAB III Metodologi penelitian, bab ini membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini hasil penelitian mengenai pengaruh DPK dan Pembiayaan *Salam* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.
5. BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.¹⁶ ROA digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset. *Profitabilitas* merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. *Investor* di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan *profit*.

Hery mengemukakan pengertian Return On Asset sebagai berikut :

“ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”¹⁷

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 199.

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan dan juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank.¹⁸

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ROA merupakan rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam mengukur laba bersih atas total aset yang dimiliki oleh bank. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan.

Rumus *Return On Asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan Profitabilitas, dijelaskan dalam Q.S Ass-Shaff ayat 10-11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا هَلْ اَدْلٰكُمْ عَلٰى تَحٰثَرَةٍ تُنَجِّيْكُمْ مِّنْ عَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿١٠﴾
تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَتُجَاهِدُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِاَمْوَالِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ
ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah

¹⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.¹⁹

Ayat Al-Quran di atas menjelaskan tentang perniagaan yang dapat menyelamatkan dari azab yang pedih dan dapat pula mendapat azab yang pedih, perniagaan yang sesungguhnya yaitu dengan beriman kepada Allah Swt, Rasulnya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa. Boleh mengambil untung dalam perniagaan tapi jangan melewati batas, harus didasari suka sama suka.²⁰

1) Manfaat *Return On Asset*

Adapun manfaat yang di peroleh *return on asset* bagi perusahaan sebagai berikut:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2) *Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset*

Menurut Prianto Pandia faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* antara lain yaitu:²¹

¹⁹Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2006), hlm, 48.

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm, 31.

²¹Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta:Rineka Cipta,2012), hlm. 72

a) *Capital Eduquaci Ratio (CAR)*

Capital eduquaci ratio juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *capital eduquaci ratio* maka semakin tinggi pula *return on asset*.

b) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dan pendapatan operasional adalah perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat biaya operasional dan total pendapatan operasional maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

c) *Non Performing Financing (NPF)*

Non performing financing adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang di perjanjikan. Semakin besar non performing financing akan menyebabkan menurunnya *return on asset* yang berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

d) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to deposit ratio digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *financing to deposit ratio* maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara efektif. Dengan meningkatnya laba bank, profitabilitas bank juga akan meningkat.

e) *Net Interes Margin*

Net interes margin adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengolah aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

f) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang biasanya lebih dikenal sebagai dana yang dihimpun dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Semakin besar dana pihak ketiga yang diperoleh suatu bank maka bank berpeluang untuk memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada nasabah yang nantinya akan menghasilkan laba.

g) *Pembiayaan Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usahanya, dimana

masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.²²

Dana yang diperoleh menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai *funding* dengan baik demikian juga penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor produktif sebagai fungsi *financing*. Untuk itu upaya menambah dana pihak ketiga (DPK) untuk meningkatkan likuiditas bank syariah menjadi sebuah prioritas.²³

Hermansyah mengemukakan pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai berikut :

“DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan, deposito.”

Menurut Herman Darmawi Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, meliputi dana masyarakat maupun badan usaha. Dana bank merupakan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Dana

²² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 43.

²³ Darwis Harahap, “ *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive* ”, Iqtishadia, vol. 10 no. 1, 2017. hlm. 180.

simpan masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.²⁴

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.

Dana Pihak Ketiga mengandung risiko yang tinggi, dalam arti jika suatu saat nasabah melakukan penarikan dana besar-besaran (*rush*) maka bank akan kesulitan untuk menyediakan dana tersebut secara cepat.²⁵ *Rush* ini biasanya terjadi pada saat perekonomian suatu negara berada dalam keadaan tidak menentu, misalnya seperti kejadian pada tahun 1997/1998 yaitu krisis moneter. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan yaitu simpanan giro, tabungan dan deposito.²⁶

DPK dalam perbankan merupakan dana yang dititipkan oleh nasabah kepada pihak bank, dana ini berbentuk simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*), dan deposito (*time deposit*).

1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan

²⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 45.

²⁵ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 48.

²⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 48.

cara pemindahbukuan.²⁷ Pemegang rekening giro dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro adalah uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan sarana pemindahan bukuan berupa bilyet giro. Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefenisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.²⁸

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 yang dimaksud dengan giro adalah simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat penggunaan, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Kegiatan giro tidak semuanya dapat dibenarkan oleh hukum Islam (syariah) bahwa oleh karena itu, DSN MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang bentuk-bentuk mu'amalah syariah untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan giro

²⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 48.

²⁸ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 67.

pada bank syariah. Giro dalam bank syariah ada dua jenis yaitu giro *wadiah* dan giro *mudharabah*.²⁹

2) Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penghimpunan yang lebih meminimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan dana yang lain seperti deposito dan giro.³⁰

Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan melalui kantor bank disediakan pada jam kerja, adapun penarikan melalui ATM tidak dibatasi.

Undang-Undang No. 18 Tahun 1998 mendefenisikan bahwa tabungan hanya dapat ditarik sesuai dengan syarat tertentu yang diperjanjikan antara bank dan nasabah. Pada perkembangan zaman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna produk tabungan, maka bank tidak lagi membatasi jumlah maupun frekuensi penarikannya. Tabungan yang dimaksud dalam perbankan adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam

²⁹ www.dsnmui.or.id, diakses 5 Desember 2018 Pukul 15.50 WIB.

³⁰ M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

3) Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito terdiri dari tiga yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposit on call*.

Deposito menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/UUS.³¹

Dalam kajian perbankan syariah yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan Dana Pihak Ketiga, dijelaskan dalam Q.S Al- Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

³¹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 80.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَيْنَا بِبَعْضِكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٤٨﴾

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang^[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³²

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorangpun juru tulis yang menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh piutang, barang tanggungan itu diadakan agar bisa saling percaya memercayai, itu juga sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, kecuali masing-masing pihak saling percaya dan menyerahkan diri kepada Allah, maka transaksi itu boleh dilakukan tanpa ada barang tanggungan karena yang terutang akan membayar.³³

Ayat Al-Quran di atas menjelaskan tentang perniagaan yang dapat menyelamatkan dari azab yang pedih dan dapat pula mendapat

³² Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 47.

³³ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2010), hlm.

azab yang pedih, dan bertanggungjawab atas perniagaan yang dikelola karena Allah Maha Mengetahui.

3. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi keutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

2) Pembiayaan Konsumtif

Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, pembiayaan dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1) Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan aktivitas penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa kerja sama bank syariah yang membutuhkan modal untuk meningkatkan volume usahanya. Pembiayaan yang menggunakan konsep kerja sama usaha dibedakan menjadi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Yaitu akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shohibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan usaha, dimana bank syariah memberikan 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

b) Pembiayaan *Musyarakah*

Yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dan atau sesuai kesepakatan bersama.

2) Pembiayaan Jual Beli

Salah satu pembiayaan yang terkenal di bank syariah adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli. Akad jual beli yang dikembangkan bank syariah yaitu:

a) Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo.

b) Pembiayaan *Istisna'*

Yaitu akad jual beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli dan penjual.

c) Pembiayaan *Salam*

Yaitu akad jual beli pesanan dimana harga barang dibayar dimuka ketika kontrak dibuat sedangkan penyerahan barang dikemudian. Spesifikasi barang pesanan telah disepakati oleh pembeli dan penjual di awal akad.

3) Pembiayaan sewa

Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dimana bank menyewakan barang kepada nasabah dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan penyewa. Akad sewa ini terbagi dua, yaitu:

a) Pembiayaan *Ijarah*

Menurut bahasa *ijarah* berarti upah atau gaji atau imbalan. Karena itu lafaz *ijarah* mempunyai pengertian umum yang meliputi upah atas pemanfaatan sesuatu benda atau imbalan sesuai kegiatan atau upah karena melakukan sesuatu aktivitas.

b) Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*

Yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam bentuk gabungan antara sewa dengan beli. Pada periode pembiayaan, nasabah masih merupakan pihak penyewa dan pada

saat pembiayaan jatuh tempo, maka nasabah memiliki opsi untuk membeli asset yang disewa.

4. Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.³⁴

M. Nur Rianto mengemukakan pengertian Pembiayaan sebagai berikut :

“Pembiayaan (*financing*) merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.”³⁵

Musyarakah disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas bersekutu dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terikat. Menurut ismail pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dan dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.³⁶

³⁴ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 106.

³⁵ M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm.

³⁶ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 176.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang masing-masing saling menyertakan modalnya untuk kegiatan usaha, yang dimana keuntungan dan kerugian ditanggung kedua belah pihak sesuai kesepakatan di awal akad dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kontribusinya masing-masing atau kesepakatan diawal.

1) Jenis-jenis *musyarakah*³⁷

a) *Musyarakah* pemilikan

Yaitu tercipta karena warisan, wasiat atau kondisilainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.

b) *Musyarakah* akad

Yaitu tercipta karena kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa setiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah*.

2) Rukun dan syarat *musyarakah*

a) Pernyataan ijab Kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kendala mereka dalam mengadakan kontrak atau akad.

b) Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap secara hukum.

c) Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian).

³⁷Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah”, Fitrah, vol. 08 no. 2, Juli-Desember 2014.hlm. 231-232.

3) Landasan hukum *musyarakah*

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia yang mengatur tentang hal ini adalah Fatwa nomor 08/DSN MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*.³⁸

- a) Bahwa kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan usaha tergantung memerlukan dana dari pihak lain, antara lain melalui pembiayaan *musyarakah*, yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- b) Bahwa pembiayaan *musyarakah* yang memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagai keuntungan maupun resiko kerugian, kini telah dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS).
- c) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, dan memandang perlu menetapkan fatwa tentang *musyarakah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

5. Unsur-unsur dan jenis-jenis Pembiayaan

Adapun yang menjadi unsur-unsur dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

³⁸ Mardani, *Op. Cit.*, hlm. 226-227.

- 1) Bank Syariah
- 2) Mitra Usaha/Partner
- 3) Kepercayaan
- 4) Akad
- 5) Risiko
- 6) Jangka Waktu
- 7) Balas Jasa.³⁹

6. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diharapkan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.⁴⁰

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak pihak nasabah/mitra.

³⁹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 64.

⁴⁰ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 108.

7. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets*

DPK sering disebut dengan dana masyarakat , semakin besar dana yang didapat oleh bank untuk dihimpun maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan. Oleh karena itu antara DPK dengan pembiayaan memiliki hubungan positif.

ROA digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bank mampu mendayagunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. ROA memiliki hubungan yang positif dengan pembiayaan dalam perbankan yang utama yang ingin dicapai adalah laba. Laba yang dimaksud tercermin dalam ROA yang tinggi membuat bank mendapatkan kepercayaan yang memungkinkan bank menghimpun modal lebih banyak sehingga bank dapat memperoleh kesempatan meminjamkan lebih luas.

DPK dan pembiayaan memiliki hubungan yang positif terhadap ROA, apabila DPK dan pembiayaan meningkat, maka ROA akan mengalami peningkatan juga. Begitu juga sebaliknya, apabila DPK dan pembiayaan mengalami penurunan maka ROA akan mengalami penurunan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti akan menunjukkan penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Table II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Annisa Khairani Lubis, (skripsi, UINSU Medan 2017)	Pengaruh DPK, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba di PT. Bank Negara Syariah.	Independen : (X ₁) DPK, (X ₂) Pembiayaan dan (X ₃) Modal Dependen: (Y) ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan.
2.	Agustina Dwi Cahyaningrum, (skripsi, IAIN Surakarta 2016)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Dana Pihak Ketiga, dan <i>Non Performing Financing</i> Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015.	Independen : (X ₁) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , (X ₂) DPK dan (X ₃) NPF Dependen : (Y) Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> , dana pihak ketiga dan NPF berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas maupun secara simultan.

3.	Yuni maharani (sikripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan ,2017)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	Independen (X ₁): pembiayaan <i>mudharabah</i> (X ₂):NPF Dependen (Y): ROA	Pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negative dan siknifikan terhadap ROA.
----	--	---	--	--

Ada beberapa aspek yang membedakan antara judul penulis dengan judul penelitian terdahulu sebagai berikut :

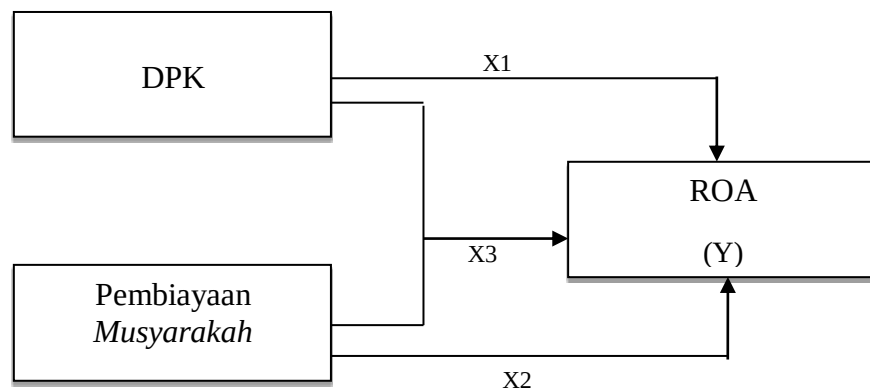
1. Annisa Khairani Lubis membahas tentang Pengaruh DPK, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba di PT.Bank Negara Syariah, sedangkan judul peneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019.
2. Agustina Dwi Cahyaningrum membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015, sedangkan judul peneliti membahas Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019.
3. Yuni Maharani membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

dan Unit Usaha Syariah, sedangkan peneliti membahas Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019.

C. Kerangka pikir

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah X_1 (DPK) dan X_2 (Pembiayaan *Musyarakah*) terhadap Y (ROA). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar di bawah ini

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris.⁴¹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

⁴¹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 97.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan atas pengamatan yang terjadi yang terdapat pada rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1} : Terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

H_{a2} : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

H_{a3} : Terdapat pengaruh DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang *go public* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website* www.ojk.go.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juni 2021, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.⁴²

Dalam suatu penelitian kuantitatif tersebut terdapat dua variabel, yaitu variabel X_1 (DPK) dan X_2 (Pembiayaan *Musyarakah*) sebagai variabel bebas dan Y (ROA) sebagai variabel terikat.⁴³

⁴²Asmadi Als, *pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi* (Yogyakarta :pustaka pelajar, 2014), hlm 13.

⁴³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 230.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019. Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* yaitu dengan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019 yaitu sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data original, sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang *go public*. Data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁴⁵ Sugiyono. *Op Cit.*, hlm. 148.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁶ Data penelitian ini diperoleh dari *website* www.ojk.go.id.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari seluruh unit populasi yang berhubungan, yang terdapat dalam populasi dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data yang diperlukan,⁴⁷ yaitu mengumpulkan Informasi Laporan Keuangan bulanan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017 sampai dengan 2019 serta data-data yang relevan dengan penelitian baik dari pihak bank maupun berasal dari buku-buku literatur dan internet.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini,
- b) Menghitung nilai DPK dan Pembiayaan *Musyrakah*,
- c) Menganalisis data serta melakukan pengujian hipotesis dan statistik,
- d) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm, 75.

⁴⁷ Abdurrahmat Fhatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusutan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm, 112

2. Studi Pustaka

Merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan dan yang digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal tersebut sehingga peneliti harus melakukan penelaahan kepustakaan. Secara garis besar, sumber bacaan itu dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber secara acuan umum dan sumber acuan khusus.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data, guna menghitung apakah terdapat pengaruh DPK dan *Musyarakah* terhadap ROA. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan penghitungan statistik dengan bantuan computer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.00 adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan ataupun pengaruh antara-antara variabel. Semua anggota kelompok yang dipilih diukur mengenai kedua variabel yang diteliti kemudian sama-sama dicari koefisien korelasinya. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Edisi 1 Cetak 11*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm, 65-66.

1. Statistik Deskriptif

Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan atau manipulasi data bisa memberikan data deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.⁴⁹

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan Linieritas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁵⁰

a) Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.

⁴⁹Mudrajad Kuncoro, *Op, Cit.*, hlm., 198.

⁵⁰Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomin* (Yogyakarta:CV Andi Officet, 2009), hlm 211

Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal.⁵¹

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ditentukan dengan grafik *P-P Plot*, yakni apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis dialogal tersebut. Maka, model regresi memenuhi asumsi klasik.⁵²

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05 dan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁵³

c) Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas dari model

⁵¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 145

⁵² Husein Umar, *Op, Cit.*, hlm. 182

⁵³ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014) hlm, 79.

regresi ganda. Selanjutnya istilah multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.⁵⁴

Situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini variabel-variabel bebasnya tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol.⁵⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain⁵⁶.

Adapun metode heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵⁴ Setiawan dan Dwi Indah Kusri, *Ekonomika* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 82.

⁵⁵ Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm. 23.

⁵⁶ Husein Umar, *Op, Cit.*, hlm. 179.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan tentang populasi yang diteliti.⁵⁷

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$.⁵⁸ Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai terikat.⁵⁹

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁰ Pengujian hipotesis koefisien regresi

⁵⁷Moc. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.174.

⁵⁸Nur Asmawari& Masyhuri, *Op, Cit.*, hlm, 182.

⁵⁹Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm, 145.

⁶⁰Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm. 246.

secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Keputusan yang diambil dari uji F ini adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.⁶¹

c) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁶²

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih

⁶¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 147.

⁶² Nugroho Budiyo, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* (Yogyakarta: UP AMP YKPN, 1993), hlm. 256.

variabel independen (X_1, X_2, X_3) dalam suatu persamaan linier.⁶³ Pada hakikatnya asumsi yang digunakan dalam model regresi berganda sama dengan model regresi sederhana. Adapun persamaan regresi sederhana adalah :⁶⁴

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel independen

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Berdasarkan persamaan linear berganda di atas maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Rumus: } ROA = a + b_1DPK + b_2PBM$$

Keterangan :

ROA = Return On Assets

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga

PBM = Pembiayaan *Musyarakah*

⁶³Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 141.

⁶⁴Muhamad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Hadirnya perbankan berfungsi melayani masyarakat di pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural banking*. Di Indonesia, rural banking diakomodasikan dalam bentuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.⁶⁵

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan oktober (pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyaknya lembaga keuangan, seperti bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai Lumbung Pilih Negara (LPN) Lembaga Pengkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.

¹M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 197

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah, yaitu ;

1. PT. BPR Dana Mardatillah, Kecamatan. Margahayu, Bandung
2. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kecamatan. Padalarang, Bandung
3. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kecamatan. Banjara, Bandung

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin Cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

1. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tujuan didirikannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi Umat Islam, terutama masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya di daerah pedesaan.

- b. Menambah lapangan pekerjaan terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah islamiyyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.

2. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Visi

Menjadikan BPR Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- 2) Memajukan BPRS dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS secara layak.⁶⁶

B. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, tentang perbankan sejarah kegiatann usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut;

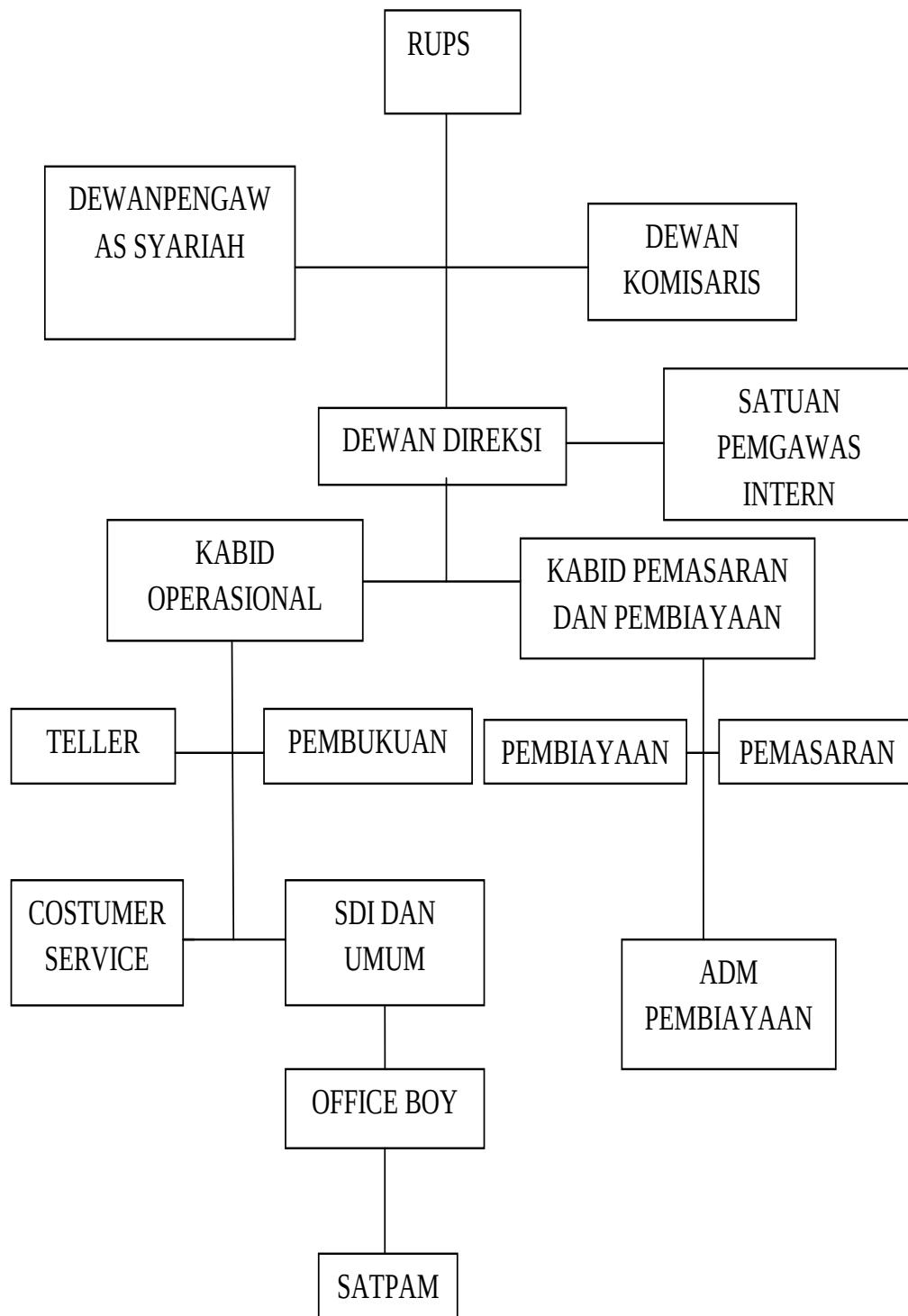
⁶⁶<http://www.BPRS.co.id/tentang/visi-dan-misi>, diakses tanggal 01 Maret 2021, pukul 13.25 WIB.

1. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - b. Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, dan *istisna*.
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
 - e. Pengembalian hutang berdasarkan akad *hiwalah*.⁶⁷

⁶⁷M. Nur Rianto Al-Arif, *Ibid*, hlm. 201

C. Srtuktur organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



D. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti menemukan dan mengumpulkan data dan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah publikasi perbulan yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dalam *website* resmi www.ojk.go.id yang dimuat dalam laporan tersebut adalah DPK, Pembiayaan *musyarakah* dan ROA yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Untuk melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Data Bulanan Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah Periode 2017-2019 (juta Rupiah)

Tahun	Bulan	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)
2017	Januari	5.897.239
	Februari	5.999.577
	Maret	6.019.516
	April	6.143.791
	Mei	6.113.523
	Juni	6.042.107
	Juli	6.268.626
	Agustus	6.387.759
	September	6.486.741
	Oktober	6.562.411
	November	6.718.910
	Desember	6.987.280
2018	Januari	7.105.191
	Februari	7.148.155
	Maret	7.242.954

	April	7.273.665
	Mei	7.149.497
	Juni	7.165.907
	Juli	7.485.582
	Agustus	7.597.800
	September	7.739.373
	Oktober	7.751.935
	November	7.977.272
	Desember	8.134.938
2019	Januari	8.103.396
	Februari	8.082.299
	Maret	8.135.985
	April	8.030.510
	Mei	7.958.806
	Juni	8.099.759
	Juli	8.417.124
	Agustus	8.546.771
	September	8.635.339
	Oktober	8.691.083
	November	8.903.003
	Desember	8.731.890

Tahun 2017 nilai DPK di bulan Januari sebesar Rp 5.897.239.000.000. Pada bulan Februari sampai dengan bulan April nilai DPK meningkat sebesar Rp 102.338.000.000, Rp 19.939.000.000 dan Rp 124.275.000.000. Namun pada bulan Mei dan Juni terjadi penurunan sebesar Rp 30.268.000.000 dan Rp 71.416.000.000. Kemudian pada bulan Juli sampai dengan September meningkat sebesar Rp 226.519.000.000, Rp 119.133.000.000 dan Rp 98.982.000.000. Kemudian pada bulan Oktober sampai dengan Desember terus meningkat lagi sebesar Rp 75.670.000.000, Rp 156.499.000.000 dan Rp 268.370.000.000.

Tahun 2018 nilai DPK di bulan Januari sebesar Rp 7.105.191.000.000. Pada bulan Februari sampai dengan April

meningkat sebesar Rp 42.964.000.000, Rp 94.799.000.000 dan Rp 30.711.000.000. Namun pada bulan Mei terjadi penurunan sebesar Rp 124.168.000.000. Kemudian pada bulan Juni sampai dengan September meningkat sebesar Rp 14.410.000.000, Rp 319.675.000.000, Rp 112.118.000.000 dan Rp 141.573.000.000. Kemudian pada bulan Oktober sampai dengan Desember terus meningkat lagi sebesar Rp 12.562.000.000, Rp 225.337.000.000 dan Rp 157.666.000.000.

Tahun 2019 nilai DPK di bulan Januari sebesar Rp 8.103.396.000.000. Namun pada bulan Februari terjadi penurunan sebesar Rp 21.097.000.000. Kemudian pada bulan Maret meningkat sebesar Rp 53.686.000.000. Namun pada bulan April dan Mei terjadi penurunan sebesar Rp 105.475.000.000 dan Rp 71.704.000.000. Kemudian pada bulan Juni sampai dengan Agustus meningkat sebesar Rp 140.953.000.000, Rp 317.365.000.000 dan Rp 129.647.000.000. Kemudian pada bulan September sampai dengan November meningkat lagi sebesar Rp 88.568.000.000, Rp 55.744.000.000 dan Rp 211.920.000.000. Namun pada bulan Desember terjadi penurunan sebesar Rp 171.113.000.000.

DPK tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp 8.903.003.000.000 sedangkan DPK terendah pada tahun 2017 sebesar Rp 5.897.239.000.000.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terikat. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dan dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Untuk melihat perkembangan Pembiayaan *musyarakah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data Bulanan Pembiayaan *Musyarakah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2017-2019 (Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>musyarakah</i> (jutaan Rupiah)
2017	Januari	739.562
	Februari	758.403
	Maret	783.045
	April	778.793
	Mei	807.477
	Juni	826.667
	Juli	807.454
	Agustus	813.934
	September	794.946
	Oktober	801.512
	November	806.589
	Desember	776.696
2018	Januari	725.859
	Februari	718.423
	Maret	737.620
	April	751.665
	Mei	779.759
	Juni	787.075
	Juli	789.533
	Agustus	795.641
	September	809.215
	Oktober	808.636

2019	November	829.804
	Desember	837.915
	Januari	806.428
	Februari	845.489
	Maret	858.292
	April	882.586
	Mei	918.301
	Juni	911.848
	Juli	943.654
	Agustus	928.133
	September	969.700
	Oktober	1.030.663
	November	1.084.182
	Desember	1.121.004

Tahun 2017 nilai Pembiayaan *Musyarakah* di bulan Januari sebesar Rp 739.562.000.000. Kemudian pada bulan Februari dan Maret meningkat sebesar Rp 18.841.000.000 dan Rp 24.642.000.000. Namun pada bulan April terjadi penurunan sebesar Rp 4.252.000.000. Kemudian pada bulan Mei dan Juni meningkat sebesar Rp 28.684.000.000 dan Rp 19.190.000.000. Namun pada bulan Juli terjadi penurunan sebesar Rp 19.213.000.000. Kemudian pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp 6.480.000.000. Namun pada bulan September terjadi penurunan sebesar Rp 18.988.000.000. Kemudian pada bulan Oktober dan November meningkat sebesar Rp 6.566.000.000 dan Rp 5.077 .000.000. Namun pada bulan Desember terjadi penurunan sebesar Rp 29.893.000.000.

Tahun 2018 nilai Pembiayaan *Musyarakah* di bulan Januari sebesar Rp 725.859.000.000. Namun pada bulan Februari terjadi penurunan sebesar Rp 7.436.000.000. Kemudian pada bulan Maret sampai dengan Juni meningkat sebesar Rp19.197.000.000, Rp

14.405.000.000, Rp 28.095.000.000 dan Rp 7.316.000.000. Kemudian pada bulan Juli sampai dengan September meningkat sebesar Rp 2.458.000.000, Rp 6.108.000.000 dan Rp 13.574.000.000. Namun pada bulan Oktober terjadi penurunan sebesar Rp 579.000.000. Kemudian pada bulan November dan Desember meningkat sebesar Rp 21.168.000.000 dan Rp 8.111.000.000.

Tahun 2019 nilai Pembiayaan *Musyarakah* di bulan Januari sebesar Rp 806.428.000.000. Kemudian pada bulan Februari sampai dengan Mei meningkat sebesar Rp 39.061.000.000, Rp 12.803.000.000, Rp 24.294.000.000 dan Rp 35.715.000.000. Namun pada bulan Juni terjadi penurunan sebesar Rp 6.453.000.000. Kemudian pada bulan Juli meningkat sebesar Rp 31.806.000.000. Namun pada bulan Agustus terjadi penurunan sebesar Rp 15.521.000.000. Kemudian pada bulan September sampai dengan Desember meningkat sebesar Rp 41.567.000.000, Rp 60.963.000.000, Rp 53.519.000.000 dan Rp 36.822.000.000.

Pembiayaan *musyarakah* tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp 1.121.004.000.000 sedangkan Pembiayaan *musyarakah* terendah pada tahun 2018 sebesar Rp 718.423.000.000.

3. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk melihat perkembangan *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3

**Data Bulanan *Return On Asset* Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah Periode 2017-2019 (Dalam Persentase)**

Tahun	Bulan	<i>Return On Asset</i> (%)
2017	Januari	2,33
	Februari	2,31
	Maret	2,29
	April	2,3
	Mei	2,28
	Juni	2,28
	Juli	2,5
	Agustus	2,51
	September	2,56
	Oktober	2,49
	November	2,51
	Desember	2,55
2018	Januari	2,5
	Februari	2,52
	Maret	2,38
	April	2,36
	Mei	2,32
	Juni	2,41
	Juli	2,27
	Agustus	2,27
	September	2,3
	Oktober	2,26
	November	1,73
	Desember	1,87
2019	Januari	2,56
	Februari	2,32
	Maret	2,36
	April	2,47

	Mei	2,48
	Juni	2,51
	Juli	2,59
	Agustus	2,54
	September	2,52
	Oktober	2,52
	November	2,27
	Desember	2,61

Tahun 2017 nilai ROA pada bulan Januari sebesar 2,33 persen.

Namun pada bulan Februari dan Maret terjadi penurunan sebesar 0,02 persen dan 0,02 persen. Kemudian pada bulan April meningkat sebesar 0,01 persen. Namun pada bulan Mei terjadi penurunan sebesar 0,02 persen. Kemudian pada bulan Juni nilai ROA tetap, pada bulan Juli sampai dengan September meningkat sebesar 0,22 persen, 0,01persen dan 0,05 persen. Namun pada bulan Oktober terjadi penurunan sebesar 0,07 persen. Kemudian pada bulan November dan Desember meningkat sebesar 0,02 persen dan 0,04 persen.

Tahun 2018 nilai ROA di bulan Januari sebesar 2,5persen. Kemudian pada bulan Februari meningkat sebesar 0,02 persen. Namun pada bulan Maret sampai dengan Mei terjadi penurunan sebesar 0,14 persen, 0,02 persen dan 0,04 persen. Kemudian pada bulan Juni meningkat sebesar 0,09 persen. Namun pada bulan Juli terjadi penurunan sebesar 0,14 persen. Pada bulan Agustus nilai ROA tetap, kemudian pada bulan September meningkat sebesar 0,03 persen. Namun pada bulan Oktober dan November terjadi penurunan sebesar 0,04 persen dan 0,53 persen. Kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 0,14 persen.

Tahun 2019 nilai ROA di bulan Januari sebesar 2,56 persen. Namun pada bulan Februari terjadi penurunan sebesar 0,24 persen. Kemudian pada bulan April sampai dengan Mei meningkat sebesar 0,04 persen, 0,11 persen dan 0,01 persen. Kemudian pada bulan Juni dan Juli meningkat lagi sebesar 0,03 persen dan 0,08 persen. Namun pada bulan Agustus dan September terjadi penurunan sebesar 0,05 persen dan 0,02 persen. Pada bulan Oktober nilai ROA tetap, namun pada bulan November terjadi penurunan sebesar 0,25 persen. Kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 0,34 persen.

Return On Asset tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar 2,61persen sedangkan *Return On Asset* terendah pada tahun 2018 sebesar 1,73 persen.

E. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel peneliatian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan keuangan BPRS yang menjadi sampel dalam penelitian baik dalam laporan laba-rugi dan neraca. Varibel penelitian independen dalam penelitian ini Dana pihak ketiga dan *Musyarakah* dan variabel dependennya adalah ROA.

Berikut hasil spss yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

		Statistics		
		DPK	MUSYARAKAH	ROA
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		7381547.61	837958.42	2.38
Std. Error of Mean		152775.158	15915.103	.031
Median		7379623.50	807465.50	2.40
Std. Deviation		916650.949	95490.616	.183
Variance		840248963149.273	9118457697.736	.034
Skewness		-.125	1.470	-1.825
Std. Error of Skewness		.393	.393	.393
Kurtosis		-1.215	1.933	4.711
Std. Error of Kurtosis		.768	.768	.768
Range		3005764	402581	1
Minimum		5897239	718423	2
Maximum		8903003	1121004	3
Percentiles	10	6035329.70	738979.40	2.27
	25	6505658.50	780580.50	2.29
	50	7379623.50	807465.50	2.40
	75	8102486.75	876512.50	2.52
	90	8652062.20	987988.90	2.56

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam

penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan mean atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel :

a. Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian rata-rata dana pihak ketiga perusahaan sebesar 7381547.61, nilai minimum sebesar 5897239 , nilai maksimum sebesar 8903003 dan standar deviasi sebesar 916650.949.

b. *Musyarakah*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian rata-rata *musyarakah* perusahaan sebesar 837958.42, nilai minimum sebesar 718423 , nilai maksimum sebesar 1121004 dan standar deviasi sebesar 95490.616.

c. ROA (*Return On Aset*)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian rata-rata *return on aset* perusahaan sebesar 2.38, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 3 dan standar deviasi sebesar 0,183.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji kolmogorov smirnov. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan kolmogorov smirnov jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	
S ^{a,b}		.17751952
Most	Absolute	.140
Extreme	Positive	.100
Difference	Negative	-.140
S		
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,074. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,74 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam menganalisis korelasi pearson atau regresi linier, untuk mengetahui apakah antara X dan Y membentuk garis regresi linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dimana asumsi linieritas terpenuhi jika signifikan kurang dari 0,05.

Tabel IV.6

Hasil Uji linieritas
DPK, Musyarakah dan ROA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.290	2	.145	5.010	.013 ^b
Residual	.927	33	.029		
Total	1.217	35			

a. Dependent Variable: ROA_LOG

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,013. Berarti nilai signifikansi linearitas 0,013 < 0,05, jadi dapat disimpulkan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704E-5	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARAKAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

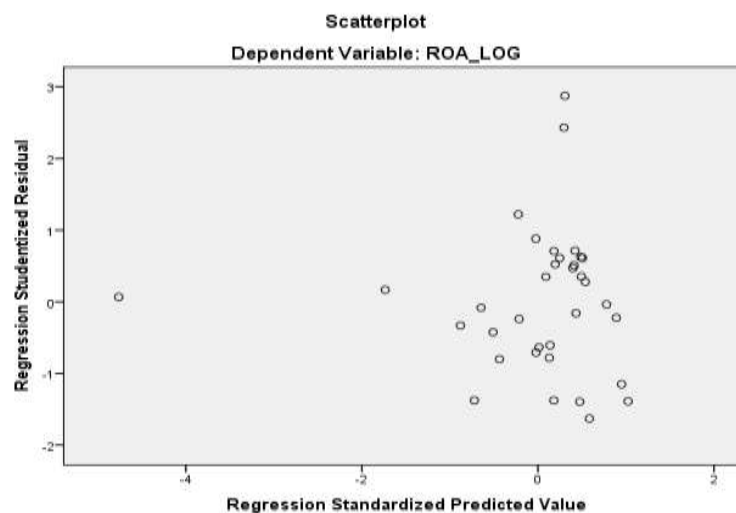
Berdasarkan tabel diatas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Dapat dilihat pada tabel koefisien VIF dari variabel dana pihak ketigadan *musyarakah* sebesar 2,498 lebih kecil dari 10. Kemudian Tolerance dari dana pihak ketigadan *musyarakah* sebesar 0,400 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antara variabel dana pihak ketigadan *musyarakah* tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan koefisien rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil

regresi dengan semua variable bebas. Jika hasil signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya jika hasil signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan apakah ketiga dan *musyarakah*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen roa.

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.69236.

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704E-5	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARA							
KAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial uji t , peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Aset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

H_{01} : tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Aset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.650

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}=1.69236$.

d) Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,650 < -1,69236$) maka H_{01} diterima. Artinya secara parsial dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

2. Pembiayaan Musyarakah

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Aset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

H_{02} : tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.464.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}= 1.69236$.

d) Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.464 > 1,69236$) maka H_{a2} diterima. Artinya secara parsial pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap ROA.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga dan pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 (Dana Pihak Ketiga), X2 (*Musyarakah*) dan variabel terikat Y (ROA). Berikut hasil uji F di bawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.290	2	.145	5.010	.013 ^b
Residual	.927	32	.029		
Total	1.217	34			

a. Dependent Variable: ROA_LOG

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 5.010. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.010 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel dana pihak ketiga dan *Musyarakah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga Dana pihak ketiga dan Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2017-2019.

c. Uji Determinasi (*R Square*)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.191	.17021

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

b. Dependent Variable: ROA_LOG

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *R square*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,238. Nilai *R square* tersebut berarti Dana Pihak Ketiga dan *Musyarakah* mampu menjelaskan ROA sebesar 0,238 atau 23,8 persen. Berarti ROA dapat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan *musyarakah* sebesar 23,8%. Sisanya 76,2 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Dalam arti masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi ROA.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARAKAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$ROA = a + b_1 DPK + b_2 PBM$$

$$ROA = -0,006 - 6,704 DPK + 0,001 PBM$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah -0,006, artinya bahwa jika Dana pihak ketiga dan pembiayaan *musyarakah* bernilai 0, maka ROA sebesar -0,006 persen.
- Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga nilainya adalah -6,704. Artinya bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 6,704 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstanta.
- Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah* adalah 0,001. Artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan *Musyarakah*

sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat sebesar 0,001 persen dengan asumsi variabel lainnya konstanta.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyaraka* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2017-2019. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik karena telah memenuhi syarat yaitu data yang di uji terdapat distribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar 0,006 menunjukkan bahwa jika Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* nilai nol, maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 0,006. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga nilainya adalah -6,704. Artinya bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar 6.704 dengan asumsi variabel nilainya konstanta. Nilai koefisien regresi pembiayaan *Musyarakah* adalah 0,001. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Musyarakah* sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel nilainya konstanta.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,238 atau 23,8 persen. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah*) sebesar 23,8%. Berarti ROA dapat dipengaruhi Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lainnya.

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019 ?

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dana Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh *profit* yang tinggi.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar -0,650 dan t_{tabel} diperoleh -1,69236. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-0,650 < -1,69236) maka H_{01} diterima sehingga dapat dinyatakan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena nilai t hitung bernilai negatif, maka Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan yang negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini juga

didukung oleh Ismail dalam buku perbankan syariah bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Hal ini berlawanan dengan hasil analisis data yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul oleh bank namun tidak diimbangi oleh penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutupi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.

Penelitian ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yaitu Annisa Khairani Lubis yang membahas: Pengaruh DPK, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba di PT. Bank Negara Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal

berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan.

2. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2019 ?

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing memberikan modal sebagai mitra usaha, membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak yang bersangkutan dan kerugian akan dibebankan berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disetorkan.

Nilai t_{hitung} variabel *Musyarakah* yaitu sebesar 2.464 dan t_{tabel} diperoleh 1,69236, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.464 > 1,69236$. Maka H_{a2} diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka *Musyarakah* memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yaitu Khoirul Fadli Siregar yang membahas: pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) serta pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Apakah DPK dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2017-2019 ?

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5.010 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.010 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), kedua variabel tersebut sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya kedua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk meneliti variabel-variabel lain seperti *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, *rahn* dan masih banyak lagi variabel yang mempengaruhi ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil uji t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar -0,650 dan t_{tabel} diperoleh -1,69236. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,650 < -1,69236$) maka H_{01} diterima sehingga dapat dinyatakan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Hasil uji t_{hitung} variabel *Musyarakah* yaitu sebesar 2.464 dan t_{tabel} diperoleh 1,69236, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.464 > 1,69236$. Maka H_{a2} diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Musyarakah* berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5.010 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.010 > 3,28$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait di masa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* agar menambah variabel dependen lain selain dari pada model penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang variabel yang mempengaruhi terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk perusahaan di bidang terkait, dapat memperhatikan variabel *Musyarakah* sebagai salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai perbandingan dengan teori-teori yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fhatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusutan Skripsi*, Jakarta :Rineka Cipta, 2011.
- Asmadi Alsa, *pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2014.
- Darwis Harahap, *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive*, Vol. 10. No. 1, Iqtishadia, 2017.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Rajawali 2010.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Herry Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Moc.Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Nugroho Budiyo, *Pengantar Statistik Ekonomidan Perusahaan*, Yogyakarta: UP AMP YKPN, 1993.
- Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Vol. 08. No. 2, Fitrah, Juli-Desember 2014.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta, 2005.
- Setiawan dan Dwi Indah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- www.dsnmui.or.id, diakses 5 Desember 2018 Pukul 15.50 WIB.

1. Statistik Deskriptif

Statistics

		DPK	MUSYARAKAH	ROA
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		7381547.61	837958.42	2.38
Std. Error of Mean		152775.158	15915.103	.031
Median		7379623.50	807465.50	2.40
Std. Deviation		916650.949	95490.616	.183
Variance		840248963149.273	9118457697.736	.034
Skewness		-.125	1.470	-1.825
Std. Error of Skewness		.393	.393	.393
Kurtosis		-1.215	1.933	4.711
Std. Error of Kurtosis		.768	.768	.768
Range		3005764	402581	1
Minimum		5897239	718423	2
Maximum		8903003	1121004	3
Percentiles	10	6035329.70	738979.40	2.27
	25	6505658.50	780580.50	2.29
	50	7379623.50	807465.50	2.40
	75	8102486.75	876512.50	2.52
	90	8652062.20	987988.90	2.56

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Mean	.0000000
Parameter Std. Deviation	.17751952
S ^{a,b}	
Most Absolute	.140
Extreme Positive	.100
Difference Negative	-.140
S	
Test Statistic	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Hasil Uji linieritas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.290	2	.145	5.010	.013 ^b
Residual	.927	33	.029		
Total	1.217	35			

a. Dependent Variable: ROA_LOG

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

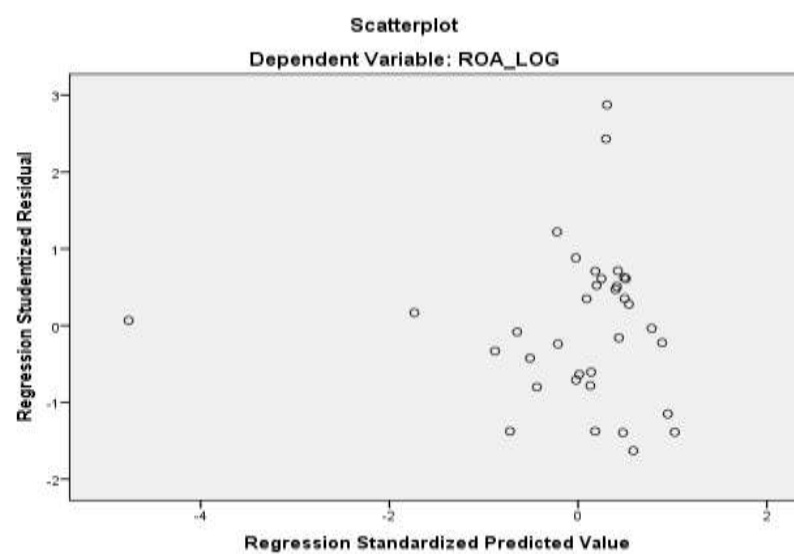
4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704E-5	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARAKAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704E-5	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARAKAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

7. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.290	2	.145	5.010	.013 ^b
Residual	.927	32	.029		
Total	1.217	34			

a. Dependent Variable: ROA_LOG

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.191	.17021

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH_LOG, DPK_LOG

b. Dependent Variable: ROA_LOG

9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.006	.143		-.043	.966		
DPK_LOG	-6.704E-5	.000	-.159	-.650	.520	.400	2.498
MUSYARAKAH_LOG	.001	.000	.601	2.464	.019	.400	2.498

a. Dependent Variable: ROA_LOG

Giro (B) - Akad Muabahkah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496	1497
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496	1497	1498
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mangaraja Kalijung-jung Pohan
Nim : 14 401 00054
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tanggallahir : Sipirok, 06 Maret 1996
Alamat : Gunung Tinggi Sialaman, Kecamatan Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan
Agama : Islam
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Perbankan Syariah-2

B. NAMA ORANG TUA

Ayah : Murnian Pohan
Pekerjaan : Petani
Ibu : Hotnawati Ritonga
Pekerjaan : Guru
Alamat : Sialaman

C. PENDIDIKAN

SD Negeri 7 sipirok
SMP Negeri 1 Sipirok
MAN Sipirok
Tahun 2014 melanjutkan pendidikan program S-1 di institut agama
islam negeri (IAIN) Padangsidempuan, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor
pimpinan
di

1347 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021

14 Juni 2021

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/Ibu:
Nofinawati
Ja'far Nasution

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Yang hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mangaraja Kalijungjung Pohan
NIM : 1440100054
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.

Dituk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dibuat di
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.